

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi di MTs Nu Al-Hidayah yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sistem hubungan kekerabatan di MTs Nu Al-Hidayah telah berjalan sejak awal berdiri yaitu Tanggal 23 Juni 1983. Adanya sistem hubungan kekerabatan merupakan bentuk penghormatan atas jasa para pendiri yang telah berjuang dan berkorban demi kemajuan Madrasah Al-Hidayah, juga sebagai bentuk menjaga tali silaturahmi antar pendidik di MTs Nu Al-Hidayah agar ikatan kekeluargaan dalam keluarga besar Madrasah Al-Hidayah terus terjalin erat sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan dengan lebih maksimal di MTs Nu Al-Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Konsep pengangkatan pendidik dengan mengutamakan hubungan kerabat atau keluarga dapat dikategorikan sebagai bentuk praktek nepotisme, yaitu upaya seseorang untuk memanfaatkan kerabat dan keluarga dalam mengisi jabatan yang dipimpin dengan tujuan untuk melanggengkan kekuasaan atau mencari keuntungan. Namun, penerapan hubungan kekerabatan setelah Tahun 2010 atau ketika terdapat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan mulai berlaku di MTs Nu Al-Hidayah, penerapan sistem hubungan kekerabatan dalam profesionalisme pendidik perlahan diberhentikan dan lebih mengutamakan kompetensi pendidikan serta pengalaman setiap pendidik.
2. Kondisi pendidik di MTs Nu Al-Hidayah saat ini dalam meningkatkan profesionalisme pendidik salah satunya adalah dengan menerapkan peraturan tentang kedisiplinan bagi pendidik maupun seluruh warga madrasah sebagai upaya perbaikan serta peningkatan kualitas dalam hal penyelenggaraan pendidikan. Adanya peraturan tersebut dapat menunjang terciptanya pendidik profesional yang

memahami bagaimana pentingnya menjaga komitmen kedisiplinan maupun kewajiban dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Meskipun sistem hubungan kekerabatan masih melekat dalam sebagian pendidik, namun kebijakan dan peraturan yang ditetapkan tetap mengutamakan tujuan bersama dalam mensukseskan pendidikan di Desa Getassrabi. Oleh sebab itu, menciptakan pendidik profesional dalam lembaga pendidikan MTs Nu Al-Hidayah menjadi salah satu tujuan utama kedepannya.

3. Dampak positif adanya penerapan sistem hubungan kekerabatan terhadap profesionalisme pendidik di MTs Nu Al-Hidayah salah satunya yaitu dapat menjadi kekuatan untuk pendidik karena timbul rasa percaya diri dan solidaritas tinggi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai pendidik karena memiliki ikatan kerabat satu sama lain, menjaga keharmonisan dan tali silaturahmi antar pendidik sehingga dapat memberikan timbal balik yang positif terutama bagi penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan, dampak negatifnya adalah komunikasi yang dapat terhambat ketika terjadi permasalahan pribadi seperti adanya rasa sungkan untuk memberi kritikan dan masukan antar pendidik dari hubungan kerabat maupun dari luar hubungan kerabat yang dapat mempengaruhi hasil kinerja kedepannya, sehingga dapat berdampak bagi keharmonisan sesama pendidik di MTs Nu Al-Hidayah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi kepala sekolah MTs Nu Al-Hidayah adalah agar memaksimalkan kebijakan yang telah dibuat meskipun telah diterapkan sejak turun-temurun, dan tetap memperhatikan kualitas dan profesionalisme dalam proses pengangkatan calon pendidik di MTs Nu Al-Hidayah meskipun memiliki hubungan kerabat dengan pendidik lama.
2. Saran bagi pendidik yang memiliki hubungan kerabat adalah agar menjaga kepercayaan dan tanggung jawab yang telah diberikan dengan maksimal. Supaya dapat

memberikan pendidikan yang berkualitas di MTs Nu Al-Hidayah, walaupun memiliki ikatan kerabat dengan pendidik lain.

3. Saran bagi pendidik luar hubungan kerabat adalah agar tetap menjalankan tanggung jawab dengan baik dan lebih terbuka dalam hal memberi kritikan atau masukan terhadap pendidik dari hubungan kerabat. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga komunikasi antar pendidik yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di MTs Nu Al-Hidayah.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya, sekiranya dapat memberikan inovasi baru tentang sistem hubungan kekerabatan yang terjadi di masyarakat maupun lembaga atau organisasi lainnya, sehingga mampu memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam sebagai bahan pembelajaran.

